

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MEMBACA PADA SISWA SD KELAS SATU

Nok Hanifah

Dr. Sumpama, M.Pd.

Program Studi PGSD, IKIP PGRI WATES, Kulon Progo, DIY

ABSTRAK

Sebagian anak-anak yang baru masuk SD kelas satu masih mengalami kesulitan dalam membaca, baik itu mengenal huruf, menghafal huruf dan membaca suku kata, kata dan kalimat. Oleh karena itu penulisan makalah ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan keinginan belajar membaca pada siswa kelas satu SD. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan membaca siswa di sekolah dasar masih belum maksimal. Kegemaran membaca siswa juga masih sangat kurang. Kesadaran guru untuk memberikan motivasi dalam belajar membaca juga masih kurang. Tugas memberikan motivasi dalam belajar membaca merupakan tugas semua guru. Maka betapa penting pemberian motivasi membaca bagi siswa, karena membaca merupakan modal dasar untuk mempelajari mata pelajaran di sekolah. Oleh karena itu penulis menulis jenis jenis motivasi yang sesuai untuk memotivasi siswa untuk belajar membaca dan upaya guru dalam memotivasi siswa untuk belajar membaca. Diharapkan anak-anak akan menjadi lebih tertarik dan bersemangat untuk belajar membaca.

Kata Kunci: Belajar, Pemberian Motivasi, Membaca, Siswa SD

PENDAHULUAN

Djamarah dan Zain (2010): Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Pada hakikatnya, aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca (Puji Santosa dkk, 2005:63)

Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak mungkin dapat melakukannya tanpa mempelajarinya terlebih dahulu terutama bagi anak-anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf dan kata-kata.

Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) "motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur-unsur yang mendukung.

Pada kenyataannya, motivasi yang dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi serta arah umum dari tingkah laku manusia merupakan konsep yang rumit dan selalu berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya.

KAJIAN TEORI DAN PEMBAHASAN

Belajar

Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan yang relative permanen dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk berubah kearah yang lebih baik . Belajar sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang sifatnya menetap dari sebuah pengalaman dan juga berusaha untuk menguasai sesuatu yang baru.

Pengertian Membaca

Membaca adalah sebuah proses fisik dan mental yang memberikan makna pada symbol-simbol visual.

Ada beberapa aspek yang terlibat dalam proses membaca, yakni 1) aspek sensori 2) aspek perseptual 3) aspek skemata 4) aspek berpikir 5) aspek efektif

Dalam meningkatkan kemampuan membaca pada kelas rendah, menurut Combs ada tiga tahap dalam membaca yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap perkembangan 3) tahap transisi. Indikator kemampuan membaca permulaan mencakup: 1) Kelancaran 2) Ketepatan 3) Pelafalan 4) Intonasi dalam hal ini harus kita ajarkan saat dikelas rendah.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Membaca Pada Anak

Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin.

Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan baca siswa.

Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi menurut beberapa ahli:

- 1) Secara Harfiah, motivasi dari kata "motive" yang berarti suatu keadaan dalam diri seseorang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan.
- 2) Menurut Odja Sriyanti, Motivasi ialah membangkitkan motif- motif dalam anak dan memberi kesempatan kepada anak, sehingga anak itu mau melakukan apa yang seharusnya dilakukannya.
- 3) Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "felling" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. (Oemar Hamalik, 1992: 173). Dari pengertian yang dikemukakan ini mengandung tiga elemen penting yaitu:

- 4) Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu (KBBI: 1989: 666)

b. Jenis-Jenis Motivasi

Berdasarkan pengertian dan analisis tentang motivasi, maka pada pokoknya motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik Motivasi ini sering disebut juga motivasi murni, yaitu motivasi yang sebenarnya timbul dalam diri siswa sendiri.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka, ijazah, tingkatan hadiah, medali pertentangan, sarkasme, ridicule dan hukuman.

c. Fungsi Motivasi

Fungsi motivasi dalam proses pembelajaran antara lain

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat jadi sebagai penggerak.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.

d. Manfaat Motivasi

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Manfaat bagi siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir.
- 2) Mengarahkan kegiatan belajar
- 3) Membesarkan semangat belajar
- 4) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian belajar yang berkesinambungan.

e. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Belajar merupakan salah satu perilaku seorang anak dalam dunia pendidikan. Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar dapat diaplikasikan dalam hal-hal sebagai berikut:

- 1) Optimalisasi Penerapan Prinsip Belajar. Dalam upaya pembelajaran, guru berhadapan dengan siswa dan bahan belajar. Sesuai dengan perkembangan jiwa siswa, maka kebutuhan bahan-bahan belajar siswa semakin bertambah. Terutama dalam tahap belajar membaca bagi kelas satu guru mengajarkan, membimbing siswa dalam membaca mulai dari mengenal huruf, memahami huruf, menghafal huruf kemudian merangkai dua huruf menjadi suku kata kemudian kata dan menjadi sebuah kalimat.
- 2) Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran. Seorang siswa akan belajar dengan seutuh pribadinya perasaan, kemauan, pikiran, perhatian, fantasi dan kemampuan yang lain tertuju pada belajar. Guru harus memahami keterbatasan waktu bagi siswa karena sering kali siswa lengah terhadap kesempatan belajar. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyampaikan kesulitan-kesulitan dalam belajar huruf abjad dengan bertanya kepada siswa atau dengan mengoreksi tugas siswa.
- 3) Optimalisasi Pemanfaatan Pengalaman dan Kemampuan Siswa Guru sebagai penggerak belajar siswa perlu memahami dan mencatat k e s u k a r a n -

kesukaran siswa. Bantuan mengatasi kesukaran belajar perlu diberikan sebelum siswa putus asa.

- 4) Pengembangan Cita-cita dan Aspirasi Belajar Memasyarakatkan cita-cita untuk hidup lebih baik akan mempunyai pengaruh positif pada perkembangan generasi muda. Guru sebagai pendidik anak bangsa berpeluang merekayasa dan mengembangkan cita-cita belajar.

f. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut:

- 1) Memberi angka
- 2) Pujian
- 3) Hadiah
- 4) Kerja Kelompok
- 5) Persaingan
- 6) Tujuan
- 7) Sarkasme
- 8) Penilaian
- 9) Karya Wisata
- 10) Film Pendidikan
- 11) Mengenalkan langsung pada benda
- 12) Melengkapi huruf pada gambar

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. Belajar Dan Pemhelaajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamaludin, A. & Wardana. 2019. Belajar dan Pembelajaran; Empat Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis. Sulawesi selatan: Kaafah Learning Center.
- Moh Uzer Usman. 1989. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rohmat Mulyana. 2005. Membangun Bangsa Melalui Pendidika n. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman, A.M. 2003. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2003. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta Asdi Mahasatya
- Sumadi Suryabrata. 2004. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Oemar Hamalik. 1992. Psikologi Belajar Dan Mengajar. Bandung: Sinar Baru.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 1989. Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan Kedua. Jakarta: Balai Pustaka